

**IMPLEMENTASI KAIN BATIK KEMBANG KAWUNG  
PADA DESAIN INTERIOR *YOGA CENTRE* ATHAYA STUDIO BALI**

**Putu Asri Alvionita**

**I Wayan Balika Ika, I Kd Dwi Noorwatha**

Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar

[asrialvionita@gmail.com](mailto:asrialvionita@gmail.com)

---

Masyarakat kota karena kesibukannya bekerja seharian memiliki waktu yang singkat akibat bekerja seharian. Hal ini yang membuat masyarakat kota membutuhkan relaksasi untuk menghilangkan penat saat bekerja. Maka dari itu, masyarakat modern menengah keatas lebih menyukai *refreshing* dengan sesuatu yang tradisional dan *natural*. Masyarakat modern membutuhkan hal yang memberikan relaksasi untuk kebugaran tubuh. Salah satu olahraga ringan yang menjadi *trend* saat ini yaitu olahraga yoga. Athaya Studio Bali adalah salah satu yoga studio yang berada Kota Denpasar. Studio ini menyediakan jasa latihan yoga, meditasi dan senam untuk masyarakat menengah keatas. Yoga studio ini bersifat universal karena tidak mengikuti aliran tertentu dalam ajarannya. Dalam kasus ini akan dirancang yoga studio yang akan memenuhi kebutuhan para pengunjung yoga dan untuk meningkatkan kualitas agar menjadikan yoga studio yang memiliki suasana baru dan memberikan pengalaman baru dalam beryoga. Athaya Studio Bali dirancang agar memiliki kompleksitas tinggi dari pelayanan kepada pengunjung sampai fasilitas untuk civitas khususnya di bidang kesehatan dan kebugaran. Desain interior yoga studio menerapkan Batik Tradisional Indonesia. Adanya relevansi antara yoga dan batik yang membuat pengambilan konsep batik ini dapat memecahkan masalah yang ada pada Athaya Studio Bali. Yoga dan batik yaitu memiliki persamaan dalam spiritual atau “laku spiritual”. Olahraga yoga dapat memberikan manfaat untuk kesehatan dan kebugaran dengan memfokuskan pikiran untuk kebersihan hati begitu juga dengan batik. Pembatik sebelum membatik melakukan doa terlebih dahulu dengan harapan karya yang dihasilkan membawa berkah dan melakukan ritual berpuasa untuk mendapatkan fokus dan kebersihan hati saat membuat batik tulis. Implementasi kain batik Kembang Kawung diterapkan pada *layout* ruang, elemen pembentuk ruang dan *furniture*.

Kata kunci : batik kembang kawung, desain interior, yoga studio

**IMPLEMENTASI KAIN BATIK KEMBANG KAWUNG  
PADA DESAIN INTERIOR *YOGA CENTRE* ATHAYA STUDIO BALI**

**Putu Asri Alvionita**

**I Wayan Balika Ika, I Kd Dwi Noorwatha**

Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar

[asrialvionita@gmail.com](mailto:asrialvionita@gmail.com)

---

*People in the city who are busy working all day long only have little time to take a rest. This is what makes the urban people need relaxation to get rid of tired while working. Therefore, modern and upper middle society prefer refresh with something traditional and natural. Modern society needs things that provide relaxation for body fitness. One of the lightest exercise that became the current trend is yoga. Athaya Studio Bali is one of the yoga studios located in Denpasar City. This studio provides yoga, meditation and gymnastic class or upper middle society. Yoga studio is universal because it does not follow certain pattern in its lessons.. In this case will be designed yoga studio that will fulfill the need of yoga visitors and to increase the quality to make yoga studio that has a new atmosphere and offer new experience while doing yoga. Athaya Studio Bali is designed to have a high complexity of service to visitor till facilities for civitas especially in the health and fitness sector. The interior design of yoga studio applies the concept of Indonesian traditional batik.. The relevance of yoga and batik that make this batik concept can solve the problems that existed at Athaya Studio Bali. Yoga and batik that have similarities in spiritual or “spiritual behavior”. Yoga can provide benefits for health and fitness by focusing the mind for personal hygiene as well as batik. Batik maker before doing batik do the first prayer in the hope that the resulting work brings blessings and perform rituals of fasting to get focus and cleanliness of the heart when making batik. Kembang Kawung batik clothes will be applied on the layout of rooms, on the elements of the rooms and furniture.*

*Key words :batik kembang kawung, interior design, yoga studio*

## PENDAHULUAN

Masyarakat kota dalam kesibukannya memiliki waktu yang minim akibat bekerja seharian. Hal inilah yang membuat masyarakat kota membutuhkan relaksasi untuk menghilangkan penat setelah bekerja. Pengaruh lain yang membuat penat yaitu pada kehidupan aman sekarang tingkat stress sangat tinggi akibat kemacetan kota dan polusi udara. Masyarakat modern membutuhkan hal yang memberikan relaksasi untuk kebugaran tubuh dan melepas lelah setelah bekerja. Salah satu relaksasi alternatif sekaligus olahraga ringan yang menjadi *trend* saat ini yaitu olahraga yoga.

Fenomena yang hadir menurut artikel *online* Dunia Olahraga yang diunduh pada 23 Juni 2017, untuk menjaga kesehatan tubuh sebagian besar masyarakat modern melakukan berbagai macam olahraga salah satunya yang menjadi *trend* yaitu olahraga yoga. Yoga adalah salah satu olahraga untuk kesehatan jiwa dan raga yang juga digunakan sebagai salah satu pengobatan alternatif. Salah satu alasan masyarakat modern memilih yoga sebagai olahraga pilihan karena yoga merupakan olahraga kaya manfaat dengan gerakan sederhana.

Yoga biasanya dilakukan dengan latihan pernafasan, olah tubuh dan meditasi.

Olahraga yoga tidak hanya dilakukan oleh kaum remaja dan dewasa, yoga pun dilakukan oleh para lansia untuk menjaga kesehatan jiwa dan raga. Adapun juga yoga untuk anak yang memiliki fungsi untuk menenangkan jiwa anak-anak yang *hyperactive*. Menurut artikel pada halaman Kompasiana yang diunduh pada 1 Juli 2015, hiperaktif adalah gangguan tingkah laku yang tidak normal yang disebabkan karena *disfungsi neurologis* dengan gejala utama tidak mampu memusatkan perhatian. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Katharina Et Al pada Tahun 2014 di Jerman menyebutkan bahwa anak yang menerima terapi yoga menunjukkan perilaku hiperaktif yang menurun serta meningkatkan performa anak saat di sekolah. Olahraga yoga juga baik untuk kesehatan para ibu hamil. Menurut berita *online* pada halaman Kompas.com yang diunduh pada 6 November 2016, ibu hamil yang mencoba metode yoga memiliki manfaat menjaga kesehatan dan membuat lebih rileks ketika masa kehamilan untuk memberikan energi positif pada janin. Olahraga yoga untuk ibu hamil juga dapat meminimalisir rasa pegal saat masa kehamilan dan membantu menyiapkan mental menjadi Ibu.

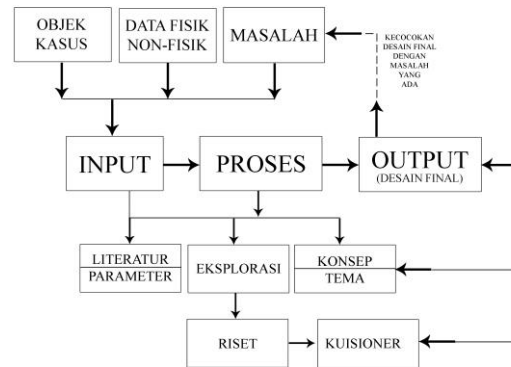
Athaya Studio Bali adalah salah satu tempat yoga yang berlokasi di area Denpasar. Masyarakat khususnya di Kota

Denpasar sebagian besar menjadi member di Athaya Studio Bali ini. Dalam kasus ini akan dirancang yoga studio dengan mengimplementasikan kain batik kembang kawung yang akan memenuhi kebutuhan para pengunjung yoga dan untuk meningkatkan kualitas agar menjadikan yoga studio yang memiliki suasana baru dan memberikan pengalaman baru dalam beryoga. Hal ini akan meningkatkan profit dan menjadikan yoga studio menjadi *yoga centre*.

- a. Bagaimana desain interior yoga studio agar dapat menjadikan Athaya Studio Bali menjadi pusat kebugaran melalui Kain Batik Kembang Kawung?
- b. Bagaimana implementasi konsep Batik Kembang Kawung pada unsur-unsur desain interior?

Dalam perancangan desain interior yoga studio ini menggunakan metode *glass box*. Metode *glass box* adalah metode perancangan rasional. Beberapa ciri-ciri metode *glass box* (Christoper Jones, 1970) yaitu analisa dalam merancang dilakukan dengan lengkap bahkan bisa saja melalui suatu proses pengujian, bukan rancangan yang dilakukan dengan coba-coba, namun rancangannya penuh dengan makna dan logis dan beberapa strategi ditentukan dengan sangat matang. Berikut adalah

bagan metode desain yang digunakan dalam perancangan desain interior yoga studio.



**Gambar 1.1 Bagan Metode Desain**  
(Sumber : Data Mahasiswa : 2017)

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

#### a. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur dan parameter. Metode kepustakaan menggunakan literatur sebagai panduan dalam pemecahan masalah yang ada dalam kasus yang akan dirancang. Mencari literatur yang diperlukan sebagai data komparatif yang di dapatkan dari berbagai sumber kepustakaan untuk memperoleh teori-teori dan mempelajari peraturan yang berhubungan dengan penulisan ini dan menunjang kebenaran data yang diperoleh di lapangan. (Arikunto, 1997).

## b. Metode Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena-fenomena (Hadi, 1984:31). Melalui teknik ini penulis langsung melakukan pengamatan ke lapangan yang dimulai dengan survey untuk mendapatkan data fisik dari kasus.

## c. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan tanya jawab secara langsung atau tidak langsung (melalui via telepon, pesan singkat, pesan *online*) dengan orang yang bergerak di bidangnya dan mampu memberikan data serta informasi tentang obyek desain yang akan diharapkan atau diinginkan. Dalam hal ini mengadakan tanya jawab dengan pihak yang terkait dengan perusahaan dan proyek yang ada

([www.sarjanaku.com/2011/06/metode-wawancara.html](http://www.sarjanaku.com/2011/06/metode-wawancara.html)).

## d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode dengan mendokumentasi data lapangan berupa foto keadaan di lapangan dan lokasi yang akan difungsikan sebagai lahan untuk relokasi kasus yang baru. Foto tersebut terdiri dari foto elemen pembentuk, elemen pelengkap pembentuk ruang,

fasilitas, utilitas dan dekorasi pada setiap ruangan di kasus.

Yoga studio adalah suatu ruangan untuk melakukan aktivitas olahraga yoga. Selain itu, aktivitas lainnya juga dapat dilakukan ruangan ini yaitu meditasi. Dalam ruangan yoga studio dibutuhkan area yang luas untuk perseorangan karena dalam melakukan olahraga yoga memerlukan area yang dapat memberikan kebebasan saat melakukan gerakan yoga. Gerakan yoga bertujuan meningkatkan dan merasakan energi di dalam tubuh. Inti dari gerakan yoga yaitu pemahaman diri sendiri berarti juga pemahaman atma pada dalam diri. Dalam yoga, seseorang diajarkan untuk melihat ke dalam dirinya sendiri. Semakin mampu melihat ke dalam dirinya, semakin mampu mengendalikan faktor-faktor di luar dirinya untuk tidak menguasainya. Kebahagiaan dan kedamaian merupakan dua hal yang berbeda. Kebahagiaan bersifat tidak kekal, relatif dan belum tentu memberikan kedamaian dalam hidup. Kedamaian hanya dapat diperoleh dengan menggunakan pikiran untuk mengontrol panca indera.

Dalam perancangan desain interior yoga studio, dibutuhkan ruangan yang mampu memberikan suasana ketenangan agar aktivitas olahraga yoga berjalan dengan baik tanpa ada gangguan dari luar area

beryoga. Selain suasana ruang, dalam olahraga yoga juga harus memperhatikan besaran area perseorangan saat melakukan olahraga yoga agar yang melakukan olahraga yoga tidak berdesakan satu sama lain. Hal ini akan mempengaruhi kenyamanan dan konsentrasi pengunjung saat melakukan yoga. Menurut hasil pengamatan, gerakan yoga yang paling banyak menghabiskan area yaitu gerakan tangan dan kaki diluruskan secara horizontal. Memerlukan area maksimal 2 meter dan jarak satu sama lain minimal 60 cm.

## PEMBAHASAN

Dalam perancangan desain interior *yoga centre* pada yoga studio ini akan diterapkan filosofi dan visual dari Kain Batik Kembang Kawung untuk menciptakan interior yoga studio yang memiliki makna sebagai pusat energi agar menjadikan yoga studio yang dapat memfasilitasi seluruh kalangan masyarakat khususnya di bidang kesehatan dan kebugaran. Selain itu, juga untuk memberikan pengalaman baru pada yoga studio untuk para pengunjung. Perancangan yoga studio dengan fasilitas baru yaitu *yoga pool* yang memberikan pengalaman baru untuk pengunjung yang membantu meningkatkan profit yoga

studio dan pengunjung juga dapat merasakan beryoga dengan cara baru.

Batik tidak hanya menampilkan keindahan secara kasat mata, batik juga menyimpan kedalaman spiritual yang dipancarkan melalui motif yang “sakral”. Dalam proses pembuatan, filosofi yang terkandung hingga etika dan tata cara pemakaiannya menjadikan Batik adalah karya seni yang sangat istimewa. Pada jaman dahulu, membatik merupakan kegiatan yang penuh nilai rohani. Selain memerlukan pemusatan pikiran dan kesabaran, membuat Batik juga dilakukan dengan kebersihan jiwa untuk memohon petunjuk agar mendapatkan *ilham* dalam menciptakan motif Batik. Hal inilah kemudian motif Batik diyakini mengandung filosofi sesuai motifnya.

Batik adalah kain yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerakan malam pada kain itu, kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu (Kamus Besar Bahasa Indonesia, Gramedia Pustaka Utama, 2008). Kain batik dikenal masyarakat dunia sebagai budaya asli Indonesia yang lahir sejak berabad-abad silam. Kain batik sebagai salah satu bagian busana pada waktu itu, tidak terlepas dari makna yang terkandung dalam motifnya, yang merupakan simbol dari doa dan harapan. Proses pembuatan

batik pun tidak sembarang. Para pembatik sebelum membuat batik wajib melakukan proses doa terlebih dahulu dan dilanjutkan ritual puasa untuk fokus dan kebersihan hati saat membuat batik. Batik telah diakui dunia sebagai kekayaan budaya asli Indonesia dan dikukuhkan oleh UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*) pada 2 Oktober 2009 sebagai “Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi” (*Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity*). Dalam perkembangannya telah terjadi perubahan yang cukup banyak. Setiap motif batik terhadap makna filosofis tertentu yang mengandung nilai-nilai positif dalam kehidupan manusia.

Batik ditulis dan dilukis di atas daun lontar yang berisi naskah atau tulisan agar tampak lebih menarik. Seiring perkembangan jaman, mulai dikenal media baru untuk batik yaitu dengan media kain. Batik telah dikenal sejak jaman majapahit dan terus berkembang pada masa kerajaan sesudahnya.

Kain Batik Kembang Kawung adalah salah satu kain batik khas Indonesia. Kawung memiliki makna pusat energi, keadilan dan kemakmuran yang dimana keinginan dan usaha yang keras akan selalu membuahkan hasil. Kawung adalah pola batik kuno.

Pola kawung merupakan susunan dari 4 bentuk bulat panjang atau *elips*. Motif kawung juga dapat diartikan sebagai pusat sumber tenaga alam/sumber energi. Kata kembang memiliki simbol keterbukaan dan memiliki kesan keramahan.

Merancang bangunan yoga studio dengan menciptakan tempat yoga yang universal pada masyarakat melalui fasilitas ruang yang diterapkan adalah implementasi dari simbol kata kembang dari kain batik Kembang Kawung yang memiliki arti keterbukaan. Motif Kawung pada batik yang memiliki simbol kemakmuran akan menjadi suatu makna yang memberikan keuntungan kepada masyarakat di bidang kesehatan dan kebugaran.



**Gambar 1.2 Motif Kain Batik Kembang Kawung**

(Sumber : [thebatik.co.id](http://thebatik.co.id), 2017)

Dalam eksplorasi estetika visual pada kain batik Kembang Kawung, yang akan dieksplor yaitu pada bagian warna, bentuk dan motif. Warna dari kain batik didapat dari pewarna alami yang berbahan dasar tumbuh-tumbuhan. Berikut adalah salah satu penelitian pewarna batik alami di PB

Tjok Agung Indigo, Desa Pejeng, Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar :

a. Warna Merah

Warna merah untuk pewarnaan batik di PB Tjok Agung Indigo menggunakan kulit kayu tingi atau secang. Tingi dijadikan sebagai sumber zat warna merah yang paling utama, sedangkan secang digunakan ketika kulit kayu tingi susah didapat. Warna merah yang muncul ketika menggunakan kulit kayu tingi yaitu merah kecoklatan. Tingi atau bahasa latinnya *Ceriops Tagal Perr* merupakan sebuah pohon yang tingginya dapat mencapai 20 meter. Memiliki batang berkayu dengan percabangan banyak dan tidak teratur, daun majemuk yang bergerombol dan memiliki bunga berwarna putih kecoklatan pada ujung cabangnya. Pada bagian bawah batang terdapat banyak akar tunjang dengan panjang mencapai 50 cm. Tumbuhan ini sering dijumpai di daerah Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Sumba dan Sulawesi Utara. Menurut Rini dkk (2011), bagian yang biasa digunakan sebagai sumber pewarna alami yaitu pada bagian kulit kayu dan getahnya.

Proses pengolahan tingi dilakukan dengan cara kulit kayu tingi direbus sampai air mendidih dan setelah itu dinginkan. Sesudah dingin, air rebusan tersebut siap

untuk digunakan sebagai bahan pewarna. Perbandingan bahan agar menjadikan warna merah yang baik yaitu 1 kg kulit kayu tingi berbanding 1 liter air. Menurut Sulasmi, 2012 warna merah pada batik memiliki makna keberanian, kekuatan, pantang menyerah dan kehangatan.



**Gambar 1.3 Kulit Kayu Secang**

(Sumber : [thebatik.co.id](http://thebatik.co.id), 2017)



**Gambar 1.4 Kulit Kayu Tingi**

(Sumber : [thebatik.co.id](http://thebatik.co.id), 2017)



**Gambar 1.5 Warna Merah Kecokelatan**  
(Sumber : Penelitian PB Tjok Agung Indigo, 2017)



#### a. Warna Kuning

Warna kuning menggunakan dua jenis tanaman, yaitu jelawe atau delima. Jelawe atau *Terminalia Belerica* merupakan bahan yang paling diutamakan dalam menghasilkan warna kuning karena menurut hasil wawancara pemilik PB “Tjok Agung Indigo” jika menggunakan bahan dari delima, perusahaan akan bersaing dengan pedagang di sector lain seperti pedagang buah, jus atau pedagang dengan olahan delima. Pada tumbuhan jelawe, bagian yang digunakan adalah pada kulit buahnya. Proses pengolahan jelawe jauh lebih sederhana dan cepat dibandingkan dengan pengolahan kulit kayu tingi. Menurut Sulasmi, 2012 warna kuning pada batik memiliki makna ketentraman, bahagia, hangat, bijaksana dan cerah.



**Gambar 1.6 Kulit Buah Jelawe Kering**  
(Sumber : batikwarnaalam.co.id, 2017)



**Gambar 1.7 Warna Kuning Pada Batik**  
(Sumber : Penelitian PB Tjok Agung Indigo, 2017)

#### a. Warna Cokelat

Warna coklat dihasilkan melalui kain yang dicelupkan pada warna kuning selama 24 jam kemudian kain ditiriskan hingga setengah kering. Setelah itu kain dicelupkan pada pewarna berwarna merah selama 24 jam lalu kain diangkat dan dikeringkan, dicuci hingga air hasil pencucian tidak berwarna. Proses pencelupan ini akan menghasilkan warna coklat. Warna coklat juga dapat dihasilkan dari Jambal atau bahasa latinnya *Peltophorum Pterocarpum* yang diambil kulit kayunya dan warna coklat yang dihasilkan yaitu coklat sawo. Menurut Sulasmi, 2012 warna coklat adalah simbol dari tanah lempung yang subur, dapat membangkitkan rasa kerendahan hati, kesederhanaan dan “membumi” selain kehangatan bagi pemakainya, alami, rendah hati, hangat, bersahabat, kebersamaan dan tenang.



**Gambar 1.8 Kulit Kayu Jambal**  
(Sumber : [imgrum.org](http://imgrum.org), 2017)



**Gambar 1.9 Warna Cokelat Sawo**  
(Sumber : Penelitian PB Tjok Agung Indigo, 2017)

a. Warna Biru Tua

Warna biru menggunakan daun tom sebagai warna biru. *Indigofera Tinctoria* atau daun tom merupakan sebuah tumbuhan penghasil warna biru alami. Warna biru memiliki makna ketenangan, kepercayaan, kelembutan pekerti, keikhlasan dan rasa kesetiaan.

Warna biru akan menghasilkan warna hitam apabila warna biru dibuat lebih pekat. Namun hitam yang dihasilkan masih terlihat kebiruan. Warna hitam yang dimaksud sesungguhnya warna biru yang sangat tua dan gelap. Warna hitam pada

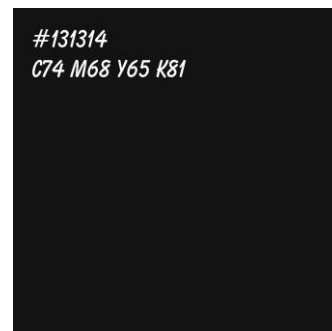
kain batik memiliki makna kekuatan, kemewahan sekaligus keanggunan.



**Gambar 1.10 Indigofera Tinctoria/Daun Tom**  
(Sumber : [zimbabwe.flora.co.zw](http://zimbabwe.flora.co.zw), 2017)



**Gambar 1.11 Kapur Gamping**  
(Sumber : [pewarnabatik.com](http://pewarnabatik.com), 2017)



**Gambar 1.12 Warna Biru Tua/Hitam  
Kebiruan**  
(Sumber : Penelitian PB Tjok Agung Indigo, 2017)

Dalam kain batik Kembang Kawung memiliki motif yang menyerupai bentuk kembang/bunga. Bentuk mengembang yang memiliki simbol keterbukaan dan

memiliki kesan yang ramah seperti halnya jaman dahulu raja tidak melarang penggunaan batik oleh rakyat yang dimana awalnya hanya boleh dipakai di kalangan kerajaan dan hal ini menunjukkan keterbukaan raja kepada rakyatnya. Esensi ini akan diaplikasikan ke dalam bangunan yoga studio sebagai wujud keterbukaan yoga studio dengan masyarakat bahwa olahraga yoga tidak hanya untuk masyarakat kalangan menengah keatas, melainkan untuk seluruh kalangan masyarakat karena kesehatan adalah hak seluruh masyarakat. Pada motif kawung bermakna kemakmuran, keadilan, pusat energi dan keinginan dan usaha yang keras akan selalu membuahkan hasil dan rejekinya berlipat ganda. Sesuai dengan yang diharapkan apabila seluruh kalangan masyarakat sehat maka akan menghasilkan kemakmuran pada seluruh kalangan masyarakat.



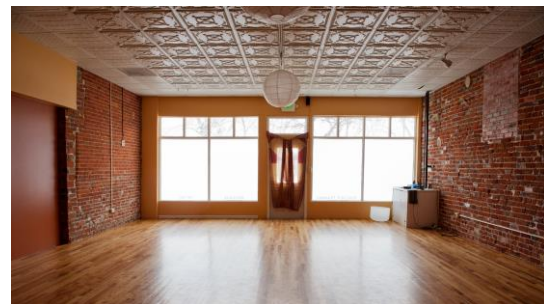
**Gambar 1.13 Motif Utama Kain Batik Kembang Kawung**  
(Sumber : Google.com, 2017)

Pada ruang yoga matras yoga berbentuk lingkaran untuk memberikan kenyamanan saat yoga dengan posisi bersila. Pada gambar kedua akan diaplikasikan material

batu bata pada dinding sesuai dengan penjabaran konsep dan mengaplikasikan motif batik di beberapa bagian pada ruangan. Batu bata digunakan adalah implementasi dari kompor batik untuk menciptakan suasana hangat pada ruang yoga atau pada ruang lainnya.



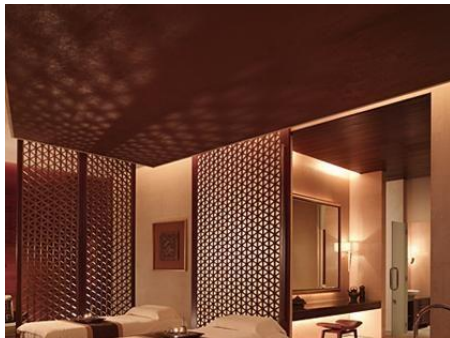
**Gambar 1.14 Area Yoga**  
(Sumber : pinterest.com, 2017)



**Gambar 1.15 Ruang Yoga**  
(Sumber : pinterest.com, 2017)

Pengaplikasian partisi kerawang pada ruang akan memberikan kesan perbedaan ruang pada satu area. Partisi akan diaplikasikan diruang pendukung agar tetap menjadi satu area pendukung namun memiliki perbedaan fungsi ruang yaitu *cafe jamu* dan *yoga shop*. Kerawang juga akan memperlihatkan desain sesuai dengan konsep yang digunakan pada rancangan

yaitu implementasi dari motif Batik Kembang Kawung.



**Gambar 1.16 Partisi Kerawang**  
(Sumber : [pinterest.com](https://www.pinterest.com), 2018)

Penerapan material bambu pada *shower area* untuk menciptakan kesan natural. Selain itu, bambu adalah salah satu penjabaran material yang diperoleh saat eksplorasi dari Kain Batik Kembang Kawung. Material alami didapat dari salah satu alat membatik yang terbuat dari bahan bambu yaitu gawangan. Gawangan berfungsi untuk meletakkan kain batik saat proses pembuatan batik.



**Gambar 1.17 Dinding Bambu**  
(Sumber : [pinterest.com](https://www.pinterest.com), 2018)

Penerapan dinding melengkung yang berbentuk oval pada layout ruang sebagai implementasi dari bentuk batik yaitu oval.



**Gambar 1.18 Dinding melengkung**  
(Sumber : [airbnb.com](https://www.airbnb.com), 2018)

Image inspirasi ini akan menginspirasi desainer untuk membuat desain baru pada desain interior yoga studio. Desain yang akan dirancang agar sesuai dengan sasaran pengunjung yaitu masyarakat menengah keatas dengan memfasilitasi pengunjung dan memberikan pengalaman baru dalam beryoga.



**Gambar 1.19 Yoga Room**  
(Sumber : [pinterest.com](https://www.pinterest.com), 2018)



**Gambar 1.20 Ceiling Design**  
(Sumber : [pinterest.com](https://www.pinterest.com), 2018)

Pengaplikasian parket kayu, batu dan lilin pada ruang yoga untuk memberikan suasana hangat dan *natural* pada ruangan. Selain itu di beberapa bagian ruang akan diaplikasikan tanaman untuk memperkuat suasana *natural* pada yoga studio.



**Gambar 1.21 Candle Yoga**  
(Sumber : [pinterest.com](https://www.pinterest.com), 2018)

Penambahan fasilitas *yoga pool* pada desain interior yoga studio untuk menciptakan pengalaman baru dalam beryoga yaitu dengan teknik beryoga *aqua yoga*. Beryoga di dalam air akan memberikan pengalaman baru beryoga kepada pengunjung yang biasanya beryoga di area kering. Pada kolam yoga akan dirancang kedalamannya agar orang yang sedang beryoga tidak sampai tenggelam saat posisi duduk di kolam yoga. Air yang digunakan pada kolam yoga yaitu air hangat yang akan membantu merelaksasi tubuh para member yoga setelah penat beraktivitas. Pengaplikasian bebatuan dan beberapa material alami pada area *yoga pool* akan meningkatkan suasana relaksasi yang memberikan efek positif bagi para

member yoga dari jiwa maupun raga. Berikut adalah beberapa *image* inspirasi untuk rancangan desain *yoga pool*.



**Gambar 1.22 Yoga Pool**  
(Sumber : [pinterest.com](https://www.pinterest.com), 2018)

## HASIL AKHIR

Athaya Studio Bali akan dirancang agar lebih memiliki kompleksitas tinggi dari pelayanan kepada masyarakat sampai fasilitas untuk civitas khususnya di bidang kesehatan dan kebugaran dengan menciptakan fasilitas baru yaitu *yoga pool*. Perancangan desain interior Athaya Studio Bali akan diterapkan Batik Tradisional Indonesia. Adanya relevansi antara yoga dan batik yang membuat pengambilan konsep batik ini dapat memecahkan masalah yang ada pada Athaya Studio Bali. Yoga dan batik yaitu memiliki persamaan dalam spiritual atau “laku spiritual”. Olahraga yoga dapat memberikan manfaat untuk kesehatan dan kebugaran dengan memfokuskan pikiran untuk kebersihan hati begitu juga dengan

batik sebelum membatik melakukan doa terlebih dahulu dengan harapan karya yang dihasilkan membawa berkah dan melakukan ritual berpuasa untuk mendapatkan fokus dan kebersihan hati saat membuat batik tulis.

Konsep dasar perancangan desain interior yoga studio ini adalah *Baticoalition Space*. *Baticoalition Space* memiliki arti batik yang di lokasikan di dalam ruangan. Dalam pengaplikasian Batik Tradisional Indonesia, masyarakat akan lebih tertarik mengunjungi karena Batik Tradisional Indonesia memiliki sifat persatuan dan menciptakan pengalaman baru saat berolahraga yoga. Dalam pengaplikasiannya, bangunan di desain terbuka agar menciptakan suasana menikmati alam sekitar saat olahraga yoga. Dengan pengaplikasian kain batik, masyarakat tidak akan menganggap tempat pelatihan yoga ini sebagai tempat yoga yang memiliki aliran tertentu dan dapat diterima oleh seluruh kalangan masyarakat.

Esensi yang digunakan pada desain interior ini yaitu diambil dari simbolik dari Kain Batik Kembang Kawung yaitu keterbukaan, kemakmuran, keadilan dan pusat energi yang menjadikan suatu pemecahan masalah pada Athaya Studio Bali untuk membuat Athaya Studio Bali

menjadi tempat pelatihan yoga yang memiliki pengalaman baru dalam beryoga dan menciptakan desain dengan kompleksitas tinggi sesuai kebutuhan pengguna Athaya Studio Bali.

Gaya desain yang digunakan pada rancangan desain interior Athaya Studio Bali yaitu *Postmodern* jenis *Pastiche*. Menurut Fredric Jameson, 1991 mengenai idiom estetik, *pastiche* adalah mengkopi, mengimitasi, gaya-gaya masa lalu di masa yang lebih kontemporer atau lebih kini. *Pastiche* merupakan istilah yang mengacu pada pengertian keberadaan *pinjaman* (terutama) pada bidang seni (Piliang, 2003:209). Keberadaan *pinjaman* yang dimaksud adalah keberadaan yang berasal dari masa lalu (Piliang, 2003:210 ; Kutha Ratna, 2007:387). Hal itu dapat berupa satu unsur (elemen) atau sekelompok unsur sehingga keberadaannya pada suatu karya seni dan karya seni tersebut dapat disebut bersifat *pastiche*.

Jenis gaya *pastiche* dapat terlihat melalui hadirnya nuansa karya seni rupa batik di dalam desain interior yoga studio. Batik adalah warisan budaya yang dapat dikatakan sebagai seni rupa masa lalu. Perwujudan menjadi karya seni yang baru untuk masa kini dari rancangan desain interior mampu mengubah pandangan





**Gambar 1.26 Denah Penataan Fasilitas**  
(Sumber : Data Mahasiswa, 2018)

Pada ruang yoga studio bagian dinding diterapkan material batu bata dan penerapan tanaman *indoor* untuk menciptakan suasana alami pada ruang.



**Gambar 1.27 Yoga Studio**  
(Sumber : Data Mahasiswa, 2018)

Fasilitas baru pada *yoga centre* ini yaitu area *yoga pool* yang berfungsi untuk beryoga sambil relaksasi dengan berendam di kolam air hangat. Hal ini untuk memulihkan tenaga dan menghilangkan lelah setelah bekerja.



**Gambar 1.28 Yoga Pool**  
(Sumber : Data Mahasiswa, 2018)

Ruang pendukung pada desain interior Athaya Studio Bali yaitu *Café Jamu*. *Café* ini berfungsi untuk pengunjung yang setelah beryoga dapat menikmati minuman herbal hangat untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan memulihkan tenaga. Selain menyediakan minuman hangat, di area belakang *café* terdapat *yoga shop* yang menyediakan alat yoga dan senam.



**Gambar 1.28 Café Jamu**  
(Sumber : Data Mahasiswa, 2018)

## KESIMPULAN

Desain pada Athaya Studio Bali dirancang agar para pengunjung merasakan pengalaman baru dalam beryoga dengan adanya *yoga pool*. Pengimplementasian konsep Batik Kembang Kawung pada



Athaya Studio Bali terdapat pada elemen pembentuk ruang, elemen pelengkap pembentuk ruang, fasilitas dan dekorasi. Dalam perancangan desain interior *yoga centre* pada yoga studio ini diterapkan motif dan bentuk dari Kain Batik Kembang Kawung untuk menciptakan interior yoga studio yang memiliki makna sebagai pusat energi agar menjadikan yoga studio yang dapat memfasilitasi seluruh kalangan masyarakat khususnya di bidang kesehatan dan kebugaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aep, Hamidan. 2002. *Batik Warisan Budaya Asli Indonesia*. Yogyakarta.
- Amalia, Sekar. 2010. *Mengenal Kain Tradisional Batik*. Pustaka Tiga Kelana, Jakarta.
- Badudu – Zain. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Ching, Francis D.K 1996. *Interior Designing Illustrated*. Penerbit : Internatioal Thomson, London.
- Somvir. Dr. 2005. *Mari Beryoga*. Erlangga.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Surajiyo, 2005. *Ilmu Filsafat Suatu Pengantar*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Suptandar, Pamudji. 1985. *Interior Design*. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Trisakti, Jakarta.
- Mifzal, Abiyu. 2016. *Mengenal Ragam Batik Nusantara*. Javalitera, Yogyakarta.
- Kusrianto, Adi. 2014. *Batik Filosofi, Motif dan Kegunaan*. Andi Yogyakarta, Yogyakarta.
- Gardjito, Murdijati. 2015. *Batik Indonesia Mahakarya Penuh Pesona*. Kakilangit Kencana, Jakarta.
- Neufert, Ernst. 1989. *Data Arsitek 1*. Aeralangga, Jakarta.
- Neufert, Ernst. 1989. *Data Arsitek 2*. Aeralanga, Jakarta.
- Panero, Julius. 1979. *Human Dimension & Interior Space*. The Architectural Press, London.